BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah PT. Sanggar Karya Karoseri

Pada saat ini, tingginya minat masyarakat akan transportasi mobil menjadikan peluang bisnis yang menjanjikan bagi perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif. Industri otomotif di Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara Indonesia, karena banyak perusahaan mobil terkenal di dunia yang membuka pabrik-pabrik manufaktur mobil dengan meningkatkan kapasitas produksinya atau melebarkan pangsa pasarnya di Indonesia.

Perusahaan industri otomotif lokal pun banyak bermunculan dan perlahan tumbuh menjadi industri besar yang memiliki tenaga sumber daya manusia dan jumlah produksi yang cukup besar. Salah satu perusahaan lokal otomotif yang bergerak pada ini adalah karoseri. Karoseri adalah rumah-rumah kendaraan yang dibangun di atas rangka/chasis mobil atau chasis khusus bus ataupun truk. Pada awalnya karoseri di Indonesia menggunakan rangka kayu, yang dilapisi dengan plat logam tipis. Industri ini berkembang dengan sangat pesat pada tahun 1970an, dan pada saat itu banyak mobil penumpang ataupun minibus yang dibangun dari pickup, termasuk juga pembuatan bus dari chasis truk. Saat sekarang ini, hanya bus dan truk yang banyak diproduksi oleh industri karoseri disampaing kendaraan khusus seperti ambulans, pemadam kebakaran dan lain sebagainya. Salah satu industri karoseri yang ada di Indonesia adalah PT. Sanggar Karya Karoseri yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak dibidang pembuatan karoseri kendaraan khususnya mobil minibus, microbus dan bus.

Pada awalnya perusahaan ini berdiri pada tahun 1950 dengan nama Karoseri Lie Ling, yang berfokus pada pembuatan badan bus. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1976 didirikan Sanggar Karya Karoseri oleh Bapak Hermanto sebagai pemekaran dari Lie Ling. Karoseri yang berfokus pada kendaraan kecil dan medium ini awalnya beralamat di Jl. Belakang Factory no.4 Bandung, namun pada tahun 1979 dipindahkan ke Jl. Kopo no.336A.

Dengan bertambahnya jumlah permintaan karoseri, maka PT. Sanggar Karya Karoseri mulai menambah varian jenis dan merk kendaraan yang dapat dimodifikasi.

Hal ini berimbas pada lokasi workshop atau tempat produksi yang harus dipindahkan ke Jalan Raya Banjaran KM 16, Bojong Sereh, Kabupaten Bandung, Jawa Barat agar dapat menampung kapasitas produksi yang lebih besar. Sementara alamat perusahaan yang berada di Jl. Kopo no.336A tetap berfungsi sebagai kantor, serta sebagai tempat transit maupun penyimpanan bagi produk yang sudah jadi sebelum diserahkan kepada konsumen.

Saat ini kemampuan produksi PT. Sanggar Karya Karoseri telah mencapai 100 unit per bulan, meliputi kendaraan niaga, kendaraan komersial, hingga kendaraan pelayanan.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi bagian dari manufaktur karoseri dan komponen yang mempunyai standar kualitas dalam perspektif Internasional.

b. Misi Perusahaan

Menghasilkan produk kendaraan yang kreatif dan berkualitas maksimal serta tepat guna sesuai kebutuhan untuk mencapai kepuasan pelanggan - pelanggan kami.

1.1.3 Logo Perusahaan

PT. Sanggar Karya Karoseri mempunyai gambar atau logo perusahaan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Logo PT. Sanggar Karya Karoseri

Sumber: PT. Sanggar Karya Karoseri (2019).

PT. Sanggar Karya Karoseri memiliki logo perusahaan SK yang artinya singkatan dari nama perusahaan ini sendiri yakni Sanggar Karya. Tidak ada filosofi atau penjelasan khusus mengenai logo ini, akan tetapi PT. Sanggar Karya Karoseri memiliki tujuan khusus dengan logo tersebut, dikarenakan dapat memudahkan para konsumen ataupun masyarakat mengenali PT. Sanggar Karya Karoseri.

1.1.4 Lokasi Perusahaan

Objek penelitian tugas akhir yang diteliti oleh penulis berlokasi di PT. Sanggar Karya Karoseri yang beralamat lengkap sebagai berikut:

TABEL 1.1

DATA UMUM PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT. Sanggar Karya Karoseri
Alamat Office	Jl. Kopo 336 A, Bandung – 40233 Jawa Barat, Indonesia, Telp.: 022 601 7475, Fax.: 022 607 3577
Alamat Workshop	Jl. Raya Banjaran KM 16, Bojong Sereh Banjaran, Kabupaten Bandung, Telp/Fax : 022 594 9387
Jumlah Karyawan	125 orang.
E-mail	sanggarkarya@gmail.com sanggarkarya@yahoo.com

Sumber : Data Internal Perusahaan (2019).

1.1.5 Struktur Perusahaan PT. Sanggar Karya Karoseri

a. Struktur Organisasi

Struktur Perusahaan PT. Sanggar Karya Karoseri kabupaten Banjaran yaitu terdiri dari Direktur yang membawahi *Manager* Produksi (membawahi PPIC / Desainer Gambar), Kepala Gudang (membawahi Administrasi Gudang), *Manager* HRD, *Manager* Keuangan, serta *Manager Marketing* (membawahi *Marketing Staff*).

Struktur organisasi PT. Sanggar Karya Karoseri kabupaten Banjaran dapat dilihat pada gambar 2.2.

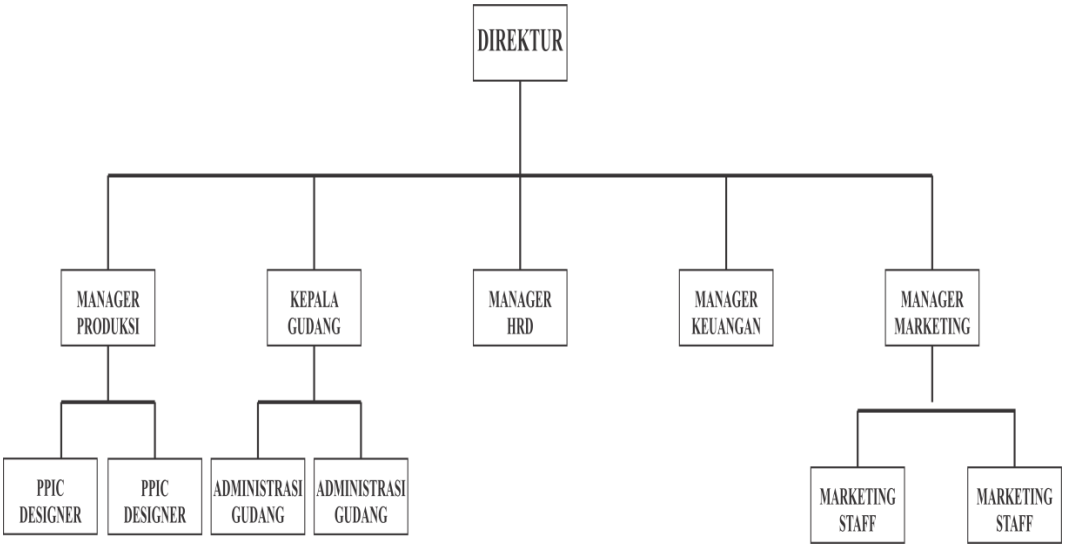

Gambar 2.2 Susunan Kepengurusan Perusahaan

Sumber: PT. Sanggar Karya Karoseri (2019).

b. *Job Description*

Job description pada PT. Sanggar Karya Karoseri kabupaten Banjaran dapat dilihat pada tabel 1.2.

TABEL 1.2

JOB DESCRIPTION

Jabatan	**Tugas**
Direktur	a. Memimpin dan membuat semua kebijakan perusahaan.
Manager Produksi	a. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian waktu jadwal. b. produksi menentukan standar kontrol kualitas. c. Mengawasi proses produksi.
PPIC / Desainer Gambar	a. Membuat desain gambar 2D dan 3D.
Kepala Gudang	a. Membuat berbagai macam data perencanaan pengadaan barang dan distribusinya.

Bersambung

Sambungan Tabel 1.2

	b. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang.
Administrasi Gudang	a. Mengecek barang di Gudang dan mencatat hasilnya. b. Membuat laporan mingguan.
Manager HRD	a. Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. b. Membuat serta memelihara sistem HRD yang efektif dan efisien. c. Bertanggung jawab penuh dalam semua proses rekrutmen karyawan.
Manager Marketing	a. Melakukan perencanaan strategi pemasaran.dengan memperhatikan *trend* pasar dan sumber daya perusahaan. b. Merencanakan marketing *research* yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.
Staff Marketing	a. Sebagai bagian yang memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut. b. Memiliki tugas dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan.
Manager Keuangan	a. Mengatur keuangan dan bertanggung jawab mengenai keluar masuknya uang perusahaan.

Sumber : PT. Sanggar Karya Karoseri (2019).

1.2 Latar Belakang Masalah

Kinerja dalam bahasa inggris disebut dengan *job performance* atau *actual performance* atau *level of performance*, yang merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Mangkunegara (2012:09) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Untuk menentukan kinerja tersebut baik atau tidak, tergantung pada perbandingan dari hasil yang dicapai dengan standar pekerjaan yang telah ditentukan sebelumnya. Kesuksesan sebuah perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar pencapaian target yang dilakukan oleh perusahaan.

Kesuksesan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar pencapaian target indikator kunci yang digunakan oleh perusahaan. Pada PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung, indikator kunci yang digunakan untuk mengukur pencapain target kinerja perusahaan adalah indikator pelanggan, produk dan layanan, proses bisnis internal, SDM, keuangan dan pasar, serta kepemimpinan. Hasil pencapaian kinerja organisasi PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung dapat dilihat pada tabel 1.3.

TABEL 1.3

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Bulan	**Target perbulan**	**Pencapaian**	**Persentase Target**	**Persentase Pencapaian**
Januari	30 unit	19 unit	100%	63%
Februari	30 unit	49 unit	100%	163%
Maret	30 unit	15 unit	100%	50%
April	30 unit	14 unit	100%	47%
Mei	30 unit	20 unit	100%	66%
Juni	30 unit	11 unit	100%	36%

Bersambung

Sambungan Tabel 1.3

Juli	30 unit	24 unit	100%	80%
Agustus	30 unit	23 unit	100%	76%
September	30 unit	35 unit	100%	116%
Total Jumlah Pencapaian Produksi	**270 unit**	**210 unit**	**100%**	**77,8%**

Sumber: Data Internal Perusahaan.

Tabel 1.3 diatas menjelaskan pencapaian kinerja PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung setiap bulannya terhitung dari bulan Januari sampai dengan Oktober tahun 2019, bagian pemasaran (*marketing*) PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung memiliki target perbulannya yaitu 30 unit produksi kendaraan, akan tetapi pencapaian target produksi setiap bulannya mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Pencapaian produksi tertinggi terjadi pada bulan februari yaitu 49unit dan September 35 unit yang artinya melebihi 100% target perbulannya, sedangkan dibulan-bulan lainya masih terjadi penurunan jumlah produksi atau jumlah produksi kendaraan tidak mencapai target dari target sudah yang dibuat oleh perusahaan, dikarenakan permintaan produksi kendaraan yang selalu bervariatif.

Nilai kinerja sebuah perusahaan yang dihasilkan dapat tercapai karena kemampuan karyawan yang terampil dan merupakan salah satu faktor pendukungnya. Kemampuan kinerja karyawan tersebut dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas dari hasil kerja karyawan, kecepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan karyawan dalam menekan biaya serta hubungan antar karyawan. Dari seluruh faktor tersebut, jika kinerja karyawan di PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung dilakukan dengan baik, maka akan mendapat mencapai hasil yang optimal.

TABEL 1.4

PRESENSI KARYAWAN AGUSTUS-OKTOBER 2019

Bulan	**Jumlah Karyawan**	**Hari Kerja**	**Jumlah Absensi**	**Presentase Kehadiran**
Agustus	47	23	2	0,11%
September	47	22	4	0,38%
Oktober	47	23	1	0,05%

Sumber: Data Internal Perusahaan.

Tabel l.4 menunjukan tingkat presensi karyawan tetap dan karyawan bagian koordinasi lapangan PT. Sanggar Karya Koroseri dari bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2019, sedangkan untuk karyawan borongan lainnya didata oleh kepala koordinasi di masing-masing bagiannya. Tingkat kehadiran karyawan di PT. Sanggar Karya Karoseri sangat tinggi, namun masih ada absensi beberapa karyawan yang tidak hadir disebabkan oleh tugas kantor, izin dan sakit.

Karyawan memiliki andil yang sangat penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya, baik melalui pertumbuhan laba atau *asset* sebuah perusahaan. Untuk mencapai target tersebut seluruh sumber daya manusia yang ada haruslah diatur sedemikian rupa sehingga termotivasi untuk bekerja dan memiliki kinerja yang diinginkan. Diperlukan manajemen yang terencana, sistematis dan efisien dalam mengelola sumber daya manusia agar perusahaan dapat lebih berkembang tujuan perusahaan tercapai secara maksimal. Salah satu yang harus diperhatikan dalam manajemen sumber daya manusia adalah keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya.

Hanggraeni (2012:176) menyatakan bahwa keselamatan kesehatan kerja jika diartikan secara filosofi adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya. Sedangkan secara keilmuan K3 adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapaannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting bagi karyawan maupun perusahaan karena akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, serta menurut Hammer dalam Sunyoto (2012:242) mengatakan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja diadakan karena tiga alasan yang penting, yaitu:

a. Alasan Berdasarkan Perikemanusiaan
b. Alasan Berdasarkan Undang-Undang
c. Alasan Ekonomi

PT. Sanggar Karya Koroseri Kab. Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi kendaraan dan mempekerjakan karyawan lapangan yang langsung terjun di bagian produksi, dimana dalam hal ini memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, Karyawan benar-benar dituntut untuk paham dengan prosedur dan aturan tentang K3 di bidang produksi kendaraan.

PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung beserta unit-unitnya berusaha untuk memenuhi semua tuntutan dalam memberikan jaminan keselamatan sesuai dengan undang-undang tentang keselamatan kerja no. 1 tahun 1970. Tujuan atau sasaran dari undang – undang ini agar tenaga kerja dan setiap orang lain yang berada ditempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta sumber–sumber produksi dapat dipakai dan digunakan secara aman dan efisien, serta juga proses produksi dapat berjalan secara aman dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Senjaya Saputra, selaku manajer produksi PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung, disebutkan ada beberapa laporan kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan pada saat melalukan proses produksi kendaraan, contohnya seperti kecelakaan kecil yang tidak memakan korban jiwa. Akan tetapi, tentu saja tetap mempunyai resiko yang tinggi karena dapat berefek buruk bagi kesehatan karyawan dan kinerja karyawan itu sendiri.

TABEL 1.5

DATA KESELAMATAN KERJA

No.	Kejadian	Dampak terhadap Kinerja	Penyebab
1.	Mata terkena gram besi,mata terkena asap las.	2 sampai 3 jam kerja hilang.	Pada saat pengelasan karyawan tidak menggunakan perlengkapan las.
2.	Sesak nafas ketika melakukan pengecatan kendaraan.	Pekerjaan terhenti sampai dengan 5 jam.	Karyawan tiidak menggunakan masker pada saat pengecetan kendaraan.
3.	Tangan terkena slap dan tangan sobek kena plat kendaraan.	Pekerjaan bisa berhenti sebentar sampai dengan 1 jam.	Pekerja sering kali tidak menggunakan sarung tangan pada saat *finishing* kendaraan.

Sumber: Wawancara Dengan *Manager* Produksi PT Sanggar Karya Karoseri (2019).

Tabel diatas menjelaskan bahwa dalam *safety record* dari bengkel PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung, dimana dalam masa produksi terjadi beberapa kecelakaan kerja yang mengakibat karyawan kehilangan jam kerja yang berefek buruk terhadap tingkat produksi kendaraan.

Peneliti melihat fasilitas kerja di kantor PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung kurang dimanfaatkan dalam bekerja, sehingga karyawan bekerja dengan kondisi seadanya tanpa menggunakan pelindung seperti baju las, masker, sarung tangan, kacamata las, helm proyek dan lain-lain. Hal tersebut tentu dapat mengakibatkan karyawan cenderung bersikap ceroboh dan kurang memerhatikan keselamatannya dalam bekerja.

PT. Sanggar Karya Karoseri memiliki *Standart Operation Procedure* (SOP) untuk para karyawan dalam upaya mewujudkan agar karyawan dapat menjaga konsistensi dan tingkat kinerjanya atau tim dalam organisasi atau unit kerja. PT. Sanggar Karya Karoseri juga mempunyai aturan tentang keselamatan dan kesehatan

kerja atau K3 yang sudah di atur dalam manajemen perusahaan untuk menghindari kesalahan atau kecelakaan dalam bekerja.

Standart Operation Procedure (SOP) yang berlaku di PT. Sanggar Karya Karoseri kabupaten Bandung, yaitu sebagai berikut:

a. Jam Kerja

   Jam kerja perusahaan dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesai pada pukul 16.00 WIB untuk 8 jam waktu operasional setiap harinya.

b. Absensi Kerja

   Sistem absensi pada PT. Sanggar Karya Karoseri kabupaten Bandung menggunakan sidik jari (*fingerprint*).

c. Surat Izin Bekerja

   Surat izin bekerja dimiliki oleh setiap karyawan PT. Sanggar Karya Karoseri kabupaten Bandung pada saat akan melakukan pekerjaan. Setiap pekerjaan harus memiliki surat izin, karena setiap pekerjaan memiliki resiko atau kecelakaan kerja yang bersangkutan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada saat bekerja.

d. Cuti Karyawan

   Setiap karyawan PT. Sanggar Karya Karoseri kabupaten Bandung mendapatkan cuti 14 hari dalam satu tahun periode pekerjaan.

e. Alat Kerja

   Mencangkup setiap alat-alat yang digunakan pada saat produksi yang wajib ada pada saat melakukan pekerjaan.

f. Alat Pelindung Diri

   Alat-alat yang berfungsi untuk melindungi karyawan dari resiko atau kecelakaan kerja, seperti kaca mata las, baju las, masker, sarung tangan serta helm proyek yang wajib digunakan saat karyawan melakukan pekerjaan

Berdasarkan pengamatan, masih banyaknya karyawan yang tidak memanfaatkan alat-alat pelindung diri yang sudah disediakan pada saat bekerja. Hal ini tentu tidak sesuai dengan *Standart Operation Procedure* (SOP) PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung yang menjelaskan setiap pekerja dalam melakukan pekerjaan harus menggunakan alat pelindung diri untuk menghindari resiko-resiko kecelakaan kerja.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti melihat bahwa pada PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung masih terdapat potensi kecelakaan kerja yang beresiko buruk

bagi keselamatan dan kesehatan kerja. Beberapa karyawan masih ada yang mengabaikan penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja, mengingat lingkungan kerja yang rentan akan bahaya dan kecelakaan. PT. Sanggar Karya Karoseri Kab. Bandung masih harus tetap mewaspadai dan mematuhi aturan tentang keselamatan kerja dan mengawasi para karyawannya dengan seksama. Hal ini menunjukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tentu menjadi bagian yang penting dalam prosedur suatu perusahaan,mengingat resiko yang ditimbulkan berimbas kepada pekerjaan yang diberikan dan nama baik suatu perusahaan.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa kinerja perusahaan disetiap bulannya masih ada yang belum mencapai target 100%. Hal ini sejalan dengan pendapat Mangkunegara (2013:162) bahwa selain bertujuan untuk menghindari kecelakaan dalam proses produksi perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja juga bertujuan untuk meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan. Dengan meningkatnya kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan maka dapat berdampak pada meningkatnya kinerja dari karyawan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam, apakah terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bagian Produksi PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung)"**.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana kinerja karyawan PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung?
b. Bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung?
c. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitiannya adalah:

a. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja karyawan PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung.
b. Untuk mengetahui dan menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung.
c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan bagi perusahaan tentang pengaruh kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sanggar Karya Karoseri Kabupaten Bandung dan menjadi bahan referensi bagi penulis lain yang meneliti masalah serupa.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Sanggar Karya Karoseri *Banjaran* dalam melaksanakan dan menerapkan kesehatan keselamatan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2019. Penelitian ini dilakukan di PT. Sanggar Karya Karoseri Banjaran yang berlokasi di Jl. Raya Banjaran KM 16.5, Bojongsereh, Banjaran, Kab. Bandung.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Berikut ini akan penulis jelaskan penjabaran dari setiap bab disertai dengan penjelasan singkat mengenai kegunaan dari masing-masing bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan gambaran awal dari ketertarikan penulis melakukan penelitian ini. Bab ini mencakup tentang objek penelitian, latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaaan penelitian dan sistemasika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat rangkuman tentang hasil tinjuan pustaka terkait dengan topik dan variabel penelitian yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Objek dan metode penelitian yaitu tempat atau unit aktivitas yang akan penulis teliti serta cara atau mekanisme penelitian yang akan digunakan nantinya. Bab ini mencakup metode penelitian, operasionalisasi konsep, unit analisis, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta pengujian kredibilitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan uraian secara sistematis tentang uji validitas dan uji reabilitas, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan untuk permasalahan yang sudah dirumuskan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan mengenai kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya berdasarkan identifikasi masalah penelitian serta merupakan jawaban atas masalah penelitian yang diangkat. Saran-saran yang diberikan penulis adalah sebagai masukan yang didasarkan atas hasil penelitian, yang berkenaan dengan pengaruh kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sanggar Karya Karoseri, dimana saran ini diharapkan akan berguna bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis.